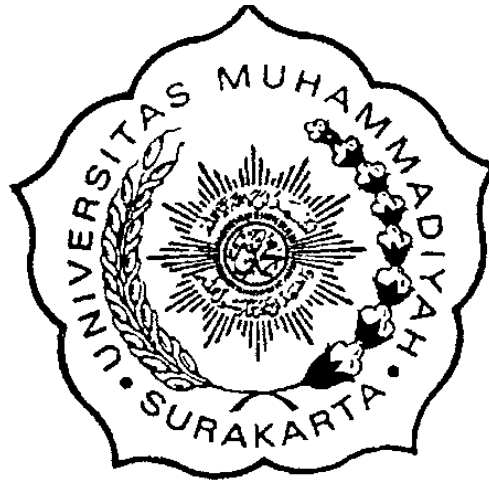


**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM
BEIJING KARYA ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NURIZAL YUDHISTIRA

A 310 180 143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING
KARYA ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NURIZAL YUDHISTIRA

A 310 180 143

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing,



Dipa Nugraha Suyitno, Ph.D.

NIDN. 0613068303

HALAMAN PENGESAHAN

**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING
KARYA ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA**

**OLEH
NURIZAL YUDHISTIRA
A 310 180 143**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 18 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Dipa Nugraha Suyitno, Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Zainal Arifin, M. Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Prof. Ali Imron Al Ma'ruf, M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,


**(Prof. Dr. Sutama, M.Pd.)
NIP. 196001071991031002**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Desember 2022

Penulis



NURIZAL YUDHISTIRA

A 310 180 143

PESAN DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA

Abstrak

Tujuan penelitian ini, mendeskripsikan isi pesan-pesan dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia, mendeskripsikan relevansi pesan dakwah novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia dengan pembelajaran di SMA. Penelitian yang mengangkat topik "Pesan Dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia". Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya berupa kumpulan kata-kata serta tidak mengadakan perhitungan. Objek kajian dalam pendekatan kualitatif berupa kejadian sosial dan budaya dalam masyarakat. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang atau perilaku serta benda yang sedang diteliti. Objek Penelitian ini adalah novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia yang berjumlah 360 halaman serta diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing House. Subjek penelitian ini ialah Pesan Dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Data dalam penelitian ini berupa ujaran, ungkapan, kata-kata ataupun paragraf yang mengandung pesan dakwah yang terdapat pada novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Sumber data penelitian ini adalah novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber data. Penelitian ini menerapkan teknik analisis data yaitu metode pembacaan semiotik. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pesan dakwah berupa, pesan dakwah akidah, pesan dakwah akhlak dan pesan dakwah syariat. Hasil penelitian pesan dakwah novel Assalamualaikum Beijing relevan dengan kompetensi dasar 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

Kata kunci: Novel, Pesan Dakwah, Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study is to describe the contents of the da'wah messages in Assalamualaikum Beijing novel by Asma Nadia, to describe the relevance of the da'wah messages in Assalamualaikum Beijing novel by Asma Nadia to learning in high school. The research raised the topic "Message of Da'wah in the novel Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia". This research is a type of qualitative research. Qualitative research method is research where the data is in the form of a collection of words and does not carry out calculations. The object of study in a qualitative approach is social and cultural events in society. A qualitative approach produces descriptive data in the form of words or writings from the people or behavior and objects being studied. The object of this research is the novel Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia which totals 360 pages and is published by AsmaNadia Publishing House. The subject of this research is the Da'wah Message in the novel Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia. The data in this study are in the form of utterances, expressions, words or paragraphs that contain da'wah messages contained in the novel Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia. The data source for this research is the novel Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia. The data collection technique used in this research is the library technique. The triangulation technique used in this study is the data s/ource triangulation technique. This study applies a data analysis technique, namely the semiotic reading method. Based on the results of the study

found da'wah messages in the form of aqidah da'wah messages, moral da'wah messages and sharia da'wah messages. The research results of the da'wah message of the novel Assalamualaikum Beijing are relevant to basic competency 3.11 analyzing messages from a read fiction book.

Keywords: Novel, Da'wah Message, Learning

1. PENDAHULUAN

Karya sastra yang berbentuk novel tidak terlepas dari latar belakang pegarangnya. Jika pegarangnya seorang muslim, besar kemungkinan kelahiran karya tersebut dilatar belakangi oleh motivasinya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam agamanya (Nurgiantoro, 1995, hlm. 322).

Novel mempunyai peran yang sangat strategis sebagai salah satu bentuk dari sebuah karya sastra untuk mengungkap nilai-nilai kehidupan. Novel mampu memberikan kontribusi yang sangat besar. Kehadiran novel di tengah-tengah masyarakat luas dapat menyajikan cerita yang mendidik sekaligus dinikmati masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat bisa memetik nilai-nilai kehidupan serta mengambil pesan secara tersirat maupun tersurat dari kegiatan membaca novel tersebut.

Banyak pegarang muslim yang menuangkan tulisannya dalam bidang dakwah, namun mereka harus bersaing dengan karya tulis nonmuslim yang isinya banyak mengandung hal-hal yang tidak menunjukkan nilai-nilai pesan dakwah. Saat ini novel yang mengandung pesan dakwah masih lebih sedikit dibanding novel yang hanya mengandung cerita fiksi tanpa ada pesan keagamaan yang diangkat di dalamnya. Novel sebagai media dakwah lebih efektif dan efisien untuk mengisi wacana religi bagi pembacanya.

Dakwah dalam banyak kajian selalu mendapatkan perhatian yang lebih. Berkat dakwahlah Islam dapat tersebar, dengan dakwahlah Islam mampu berjaya. Dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu maupun masyarakat luas tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah disampaikan dengan berbagai macam media dan metode yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya da/lam kehidupan perorangan, berumah tangga (*usrah*), bermasyarakat, dan bernegara (Zurkoni, M., 2000, hlm. 3).

Dakwah merupakan suatu ajakan, panggilan atau seruan Islam supaya manusia mempercayai keyakinan pandangan hidup umat islam. Dakwah bisa juga diartikan sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik pada diri manusia meliputi pikiran, tingkah laku, perasan, mengakibatkan terbentuknya masyarakat Islami (Romli , 2003, hlm. 6)

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga

dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin didakwahkan. Oleh karena itu, bahasa melekat pada pikiran. Tegasnya orang berpikir dengan bahasa (Basid, 2013, hlm. 140).

Pesan dakwah ialah segala sesuatu yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis baik tertulis maupun tidak tertulis (Tasmara, 1997, hlm. 43). Pesan dakwah permintaan, amanat dalam hal kebaikan. Semua pesan dakwah memiliki keterbukaan untuk diterima dan dipahami oleh pendengarnya.

2. METODE

Penelitian yang mengagkat topik “Pesan Dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya berupa kumpulan kata-kata serta tidak mengadakan perhitungan. Bungin (2008, hlm. 302) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif memfokuskan pembahasan pada asas-asas umum yang mendasari pembentukan sebuah makna dari gejala sosial di dalam masyarakat. Objek kajian dalam pendekatan kualitatif berupa kejadian sosial dan budaya dalam masyarakat. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang atau perilaku serta benda yang sedang diteliti. penelitian ini dimulai pada Bulan Desember 2021 dan selesai pada Bulan Agustus 2022. Objek Penelitian ini adalah novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia yang berjumlah 360 halaman serta diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing House. Subjek penelitian ini ialah Pesan Dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Data dalam penelitian ini berupa ujaran, ungkapan, kata-kata ataupun paragraf yang mengandung pesan dakwah yang terdapat pada novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Sumber data penelitian ini adalah novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber data. Penelitian ini menerapkan teknik analisis data yaitu metode pembacaan semiotik. Tujuan analisis karya sastra adalah mengungkapkan maksud dari karya sastra tersebut. Novel merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna sesuai dengan konvensi ketandaan, maka analisis struktur tidak dilepaskan dari analisis semiotik (Al-Ma'ruf, 2017, hlm. 138). Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan dan menyusun data ke dalam suatu bentuk, klasifikasi, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan

gagasan utama dan dapat dirumuskan teori kerja seperti yang disarankan data (Moleong, 1989, hlm. 112).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini data-data yang telah diperoleh penulis akan dianalisis berlandaskan metode yang sudah ditentukan. Hasil penelitian serta pembahasan secara menyeluruh akan menjelaskan tentang Pesan Dakwah dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia. Selain itu hasil dari penelitian kali ini juga bisa dijadikan bahan pembelajaran sastra pada jenjang SMA. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai pembaharu dari penelitian sebelumnya karena hasil penelitian ini juga direlevansikan dengan pembelajaran sastra pada jenjang SMA.

3.1 Pesan Dakwah Akidah

3.1.1 Halaman 10 paragraf 2

“Asma menghembuskan nafas lega. Akhirnya pertolongan Allah datang juga lewat pemuda dengan rahang tegas yang kontras dan sepasang mata cerdas yang bersinar lembut. Lelaki itu meletakkan tas ranselnya yang tampak lusuh di rak di atas kursi, sebelum duduk di sisinya.”

Berdasarkan paragraf tersebut, ditemukan pesan dakwah akidah mengenai iman kepada Allah. Pesan dakwah akidah terdapat pada kalimat “Akhirnya pertolongan Allah datang juga lewat pemuda dengan rahang tegas yang kontras dan sepasang mata cerdas yang bersinar lembut.” Kalimat tersebut menjelaskan bahwa pertolongan Allah itu pasti ada. Jika Allah sudah berkehendak tidak ada yang tidak mungkin. Pertolongan Allah itu dekat dengan orang-orang yang beriman dan mereka yang gemar berbuat kebajikan. Tanpa kekuatan iman serta bersungguh-sungguh dalam berbuat amal kebaikan, tentulah pertolongan Allah semakin jauh.

3.1.2 Halaman 308 paragraf 3

“Para suster mendekapkan tangan mereka ke dada, menahan haru. Mama dan Sekar berpelukan, isak keduanya malah nyaris pecah. Subhanallah. Cinta-Mu memang besar kepada kami, ya Allah. Kami tak meragukan itu sedikit pun. Hati Mama tergetar”

Berdasarkan paragraf tersebut, ditemukan pesan dakwah akidah mengenai iman kepada Allah. Pesan dakwah akidah terdapat pada kalimat “Subhanallah. Cinta-Mu memang besar kepada kami, ya Allah. Kami tak meragukan itu sedikit pun.” Kalimat diatas menggambarkan bahwa tidak ada keraguan cinta Allah kepada hamba-Nya. Allah memberikan kasih sayang yang tak terbatas kepada kita supaya kita bersyukur. Pada

kalimat tersebut juga ditemukan ucapan “Subhanallah” yang memiliki arti mahasuci Allah. Kalimat ini seringkali diucapkan bilamana seseorang sedang menemui ataupun mengalami hal-hal baik yang dikehendaki Allah Swt.

3.1.3 Halaman 226 paragraf 3

“Dulu dia mengeluh dalam hati, dia sakit, bagaimana bisa naik haji bersama Mama suatu hari? Bagaimana bisa menjaga dan menguatkan perempuan itu. Namun APS, lalu mempertebal keyakinan pada satu hal. Allah pemilik segala. Hamba-Nya tinggal meminta. InsyaAllah ya, ma. Dalam hati mengamini. Dia ingin mempersembahkan kebahagiaan sempurna pada Mama. Semoga Allah memberinya cukup kesempatan.”

Berdasarkan paragraf tersebut, ditemukan pesan dakwah akidah mengenai iman kepada Allah. Pesan dakwah akidah terdapat pada kalimat “Allah pemilik segala. Hamba-Nya tinggal meminta. InsyaAllah ya, ma.” Pada paragraf tersebut Asma berkeinginan untuk menemani mama pergi haji. Namun, dia mengeluh karena terkendala oleh penyakit yang sedang dideritanya. Akhirnya ia pun berserah diri kepada sang pencipta serta mengucapkan “InsyaAllah” yang berarti jika Allah berkehendak, yang memiliki makna lain bahwa segala sesuatu dapat terjadi karena izin dan kehendak Allah.

3.1.4 Halaman 10 paragraf 4

“Jika Sekar tau, pasti angan-angan romantis gadis bertubuh besar itu bertebaran, seperti pesannya sebelum berangkat. Berdoa, bismillah. Siapa tau perjalanan tugas berbonus calon suami. Amin. Kemungkinan kecil, bantah Asma dalam hati.”

Berdasarkan paragraf tersebut, ditemukan pesan dakwah akidah mengenai iman kepada Allah. Pesan dakwah akidah terdapat pada kalimat “Berdoa, bismillah. Siapa tau perjalanan tugas berbonus calon suami. Amin.” Pada percakapan ini Sekar berdoa dan meminta kepada Allah supaya Asma diberikan jodoh disaat perjalanan kantornya di Beijing. Taklupa Sekar juga mengucapkan “bismillah” yang jika dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Dengan menyebut nama Allah”, ini merupakan sebuah adab sebelum berdoa ataupun memulai sesuatu.

3.1.5 Halaman 186 paragraf 10

“Asma memerlukan waktu untuk benar-benar ikhlas menerima skenario nasib yang disodorkan secara tiba-tiba oleh Pemilik dirinya. Allah Yang Maha baik sudah memberinya pilihan, pikir gadis itu. Namun dia masih beruntung sebab memiliki waktu dan

kemungkinan semua akan baik-baik saja, selama rutin menjaga agar tidak terjadi kekentalan dalam darah.”

Berdasarkan paragraf tersebut, ditemukan pesan dakwah akidah mengenai iman kepada Allah. Pesan dakwah akidah terdapat pada kalimat “Allah Yang Maha baik sudah memberinya pilihan.” Sebab ia masih memiliki waktu dan kemungkinan bahwa penyakit yang dideritanya akan baik-baik saja selama ia rutin melakukan suntikan obat untuk menjaga kekentalan dalam darahnya.

3.2 Pesan Dakwah Akhlak

3.2.1 Halaman 253 paragraf 1

“Seorang lelaki memberesi lemari, lalu meninggalkan rumah yang dia cintai. Mereka tak lagi menerimnya. Keluarga yang seharusnya menjadi tempat bersandar yang hangat, selalu siap dengan pelukan ketika udara luar terasa begitu meresahkan. Namun bagi ayahnya, ikatan darah bisa putus, ketika keyakinan tak lagi sama. Ketika ayah Zhongwen bertanya “Kenapa bukan yang lain? Kenapa harus Islam? Lalu dia menjawab “Hidayah””.

Pesan dakwah yang tertera dalam paragraf di atas juga terdapat pesan dakwah akhlak mengenai sikap sabar. “Seorang lelaki memberesi lemari, lalu meninggalkan rumah yang dia cintai. Mereka tak lagi menerimnya.” Sabar merupakan sikap mengontrol diri, dengan bersabar manusia dapat terhindar dari perilaku yang tidak diinginkan.

3.2.2 Halaman 254 paragraf 2

“Ketika dia berpindah keyakinan, Zhongwen ingin itu karena dia jatuh cinta kepada Allah, dengan segenap kehebatan dan kebaikan-Nya. Allah telah memberi banyak hal, tetapi selama ini lalai ia syukuri, karena merasa bahwa semua yang dia miliki adalah hasil dari kerja keras, tanpa ada campur tangan-Nya.”

Pesan dakwah yang tertera dalam paragraf di atas juga terdapat pesan dakwah akhlak mengenai perilaku bersyukur. Terdapat dalam kalimat “Allah telah memberi banyak hal, tetapi selama ini lalai ia syukuri, karena merasa bahwa semua yang dia miliki adalah hasil dari kerja keras, tanpa ada campur tangan-Nya.” Kalimat diatas menandakan bahwa Zhongwen telah tersadar tentang apa yang telah ia dapatkan selama ini merupakan karunia pemberian dari Allah Swt. Dalam novel Assalmualaikum Beijing banyak ditemukan paragraph serta kalimat yang berisi mengenai pesan dakwah, salah satunya seperti kalimat di atas.

3.2.3 Halaman 77 paragraf 7

“Kesedihannya tak sejuung kuku dibandingkan dengan nestapa yang harus dipanggul banyak manusia lain di bumi ini. Bersyukur-bersyukur.”

Pesan dakwah yang tertera dalam paragraf di atas juga terdapat pesan dakwah akhlak mengenai perilaku bersyukur. “Kesedihannya tak sejuung kuku dibandingkan dengan nestapa yang harus dipanggul banyak manusia lain di bumi ini. Bersyukur-bersyukur.” Adapun rasa syukur itu pada dasarnya terhadap segala nikmat yang diperoleh atau yang dianugerahkan Allah kepada manusia.

3.2.4 Halaman 76 paragraf 8

“Rasanya tak pantas mengurung diri, dan merasa sulit menelan nasi sesuap pun. Sementara begitu banyak orang susah yang bahkan tak mempunyai apa-apa untuk dimakan, hingga seorang ibu terpaksa merebus kucing untuk anak-anaknya yang lapar”.

Pesan dakwah yang tertera dalam paragraf di atas juga terdapat pesan dakwah akhlak mengenai perilaku bersyukur. “Rasanya tak pantas mengurung diri, dan merasa sulit menelan nasi sesuap pun.” Asma merasa beberapa hari awal tanpa Dewa adalah kesedihan, yang membuat ia tak sanggup menjalani, kehilangan rutinitas, merindukan suaranya melalui telepon. Dia merasa membutuhkan lelaki itu dalam hidupnya. Akhirnya dia pun menyadari bahwa banyak hal yang perlu ia syukuri. Tak Pantas ia mengurung diri dan tak nafsu makan, sementara di luar sana banyak orang yang membutuhkan namun tidaka memiliki makanan untuk dimakan.

3.2.5 Halaman 175 paragraf 9

“Orangtua, saudara, atap tempat berteduh, kesehatan, sahabat, panca indra, kemampuan melihat, mendengar, merasa, membaui sesuatu,. Kemudian, kesanggupan untuk berjalan, kelengkapan anggota tubuh, benda-benda yang dimiliki dan udara yang masih bisa dihirup. Terlalu banyak nikmat Allah yang seharusnya tidak tenggelam dari penglihatan hanya karena putus cinta.”

Pesan dakwah yang tertera dalam paragraf di atas juga terdapat pesan dakwah akhlak mengenai perilaku bersyukur. “Terlalu banyak nikmat Allah yang seharusnya tidak tenggelam dari penglihatan hanya karena putus cinta.” Asma tidak ingin larut dalam kesedihan hanya karena putus cinta, masih banyak hal yang harus dia fikirkan dan kerjakan. Tidak melulu masalah percintaan. Pesan dakwah yang tertera dalam paragraf di atas juga

terdapat pesan dakwah akhlak mengenai syukur nikmat. Dengan menyadari akan keterbatasan diri, diharapkan bahwa manusia akan semakin sadar tentang ketergantungannya kepada Allah dan bahwa begitu besar rahmat kasih sayangNya kepada manusia. Dengan demikian, dorongan untuk bersyukur kepada-Nya akan semakin besar.

3.3 Pesan Dakwah Syariat

3.3.1 Halaman 12 paragraf 4

“Lelaki di sisinya sekonyong-konyong menyodorkan tangan. Asma merespon dengan senyum sambil mendekapkan tangan di depan dada”

Berdasarkan paragraf di atas ditemukan pesan dakwah syari’ah mengenai larangan bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Pesan dakwah syari’ah terdapat pada kalimat “Asma merespon dengan senyum sambil mendekapkan tangan di depan dada.” Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Asma menolak untuk bersentuhan ataupun bersalaman dengan Zhongwen. Sebab dalam agama Islam laki-laki dan perempuan yang bukan mahram dilarang bersentuhan.

3.3.2 Halaman 91 paragraf 3

“Cinta itu menjaga, tergesa-gesa itu nafsu belaka.” Berdasarkan paragraf diatas ditemukan pesan dakwah syari’ah mengenai melawan hawa nafsu. Pesan dakwah syari’ah terdapat pada kalimat “Cinta itu menjaga, tergesa-gesa itu nafsu belaka.”

3.3.3 Halaman 88 paragraf 3

“Setelah menikah, Sekar yang suaminya alim sering memforward hadist, ayat Al-Qur’an, dan tausiyah. Lebih baik seorang laki-laki memegang bara panas berapi ketimbang perempuan yang bukan mahromnya. Hadist ini sempat membuat Asma terperangah, awalnya protes. Hanya berpegangan saja, apa salahnya.”

Berdasarkan paragraf di atas ditemukan pesan dakwah syari’ah mengenai larangan bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Pesan dakwah syari’ah terdapat pada kalimat “Lebih baik seorang laki-laki memegang bara panas berapi ketimbang perempuan yang bukan mahromnya.” Kalimat tersebut menerangkan bahwasanya seseorang laki-laki haram hukumnya menyentuh perempuan yang bukan mahromnya. Perbuatan ini akan menimbulkan banyak keburukan dan kerusakan besar, seperti bertemunya laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, berkenalan, berjabat tangan, berteman dekat dan

berpacaran. Dan tentu saja semua hubungan yang tidak halal ini bisa mengantarkan kepada perbuatan zina dan penyimpangan lainnya.

3.3.4 Halaman 89 paragraf 1

“Asma mulai mengerti mengapa Islam menetapkan aturan sangat keras terhadap kedekatan fisik laki-laki dan perempuan sebelum menikah. Nasihatnya terhadap teman-teman muslimah yang galau soal cinta pun berubah. Dalam Islam nggak ada kamus pedekate tanpa niat menikah”

Berdasarkan paragraf di atas ditemukan pesan dakwah syari’ah mengenai larangan berpacaran. Pesan dakwah syari’ah terdapat pada kalimat “Dalam Islam nggak ada kamus pedekate tanpa niat menikah.” Kalimat tersebut menggambarkan bahwa di dalam agama Islam tidak ada istilah ingin mendekati lawan jenisnya tanpa ada niatan untuk menikah, seperti halnya pacaran atau sebagainya. Karena bisa menjerumuskan kita kepada zina.

3.3.5 Halaman 90 paragraf 1

“Tak terhingga mudarat sebuah sentuhan, yang jika dibiarkan bisa membuka pintu zina. Dalam beberapa ayat malah kadar dosanya di seajajarkan dengan membunuh. Satu dari lima dosa besar.”

Berdasarkan paragraf di atas ditemukan pesan dakwah syari’ah mengenai zina. Pesan dakwah syari’ah terdapat pada kalimat “Tak terhingga mudarat sebuah sentuhan, yang jika dibiarkan bisa membuka pintu zina.” Kalimat tersebut menjelaskan bahwa seseorang laki-laki haram hukumnya menyentuh perempuan yang bukan mahromnya. Perbuatan ini akan menimbulkan banyak keburukan dan kerusakan besar, seperti bertemunya laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, berkenalan, berjabat tangan, berteman dekat dan berpacaran. Dan tentu saja semua hubungan yang tidak halal ini bisa mengantarkan kepada perbuatan zina dan penyimpangan lainnya.

Relevansi temuan penelitian ini sebagai bahan ajar sastra di SMA ialah potensi pemakaian hasil penelitian ini dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI. Penelitian ini sejalan dengan kompetensi dasar yang tertera pada kurikulum 2013. Kompetensi Dasar 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Tujuannya ialah untuk menemukan isi pesan yang terkandung dalam novel. Masalah yang menjadi perhatian utama pada materi pembelajaran yang sesuai dengan KD tersebut adalah pada aspek analisis pesan dakwah yang terdapat dalam novel dengan indikator pencapaian pembelajarannya yaitu, mampu mengenali pesan dakwah serta mampu mengelompokan pesan dakwah berdasarkan jenis-

jenisnya.

Novel *Asslamualaikum Beijing* karya Asma Nadia ini patut dijadikan sebagai bahan ajar, sumber belajar maupun materi ajar bagi pendidik dan peserta didik. Pembelajaran sastra bukan berupa pembelajaran tentang teori sastra, tetapi berupa kegiatan bersastra yang meliputi membaca karya sastra, mendengarkan karya sastra, berbicara karya sastra, dan menulis karya sastra (Sufanti, 2017, hlm. 2). Dalam novel *Asslamualaikum Beijing* karya Asma Nadia ini terdapat banyak pesan dakwah yang dapat dipetik seperti yang telah diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan serta dapat digunakan sebagai bahan ajar, materi ajar sastra Indonesia. Sehingga bahan ajar sastra dalam buku Bahasa Indonesia memiliki keseimbangan antara bahan ajar bahasa dan bahan ajar sastra. Pada penelitian (Huda, 2021) menerangkan bahwa pada pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas materi sastra yang tersebar dalam buku belum seimbang.

4. PENUTUP

Bersumberkan pada analisis data serta pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang membahas mengenai pesan dakwah dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia dan relevansinya dengan pembajaran sastra di SMA, peneliti bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat tiga jenis pesan dakwah. Yang berupa pesan dakwah akidah, akhlak dan syariat, ditemukan terdapat delapan puluh ungkapan yang memuat isi pesan dakwah. Dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia.

Relevansi novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia dan hasil temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sastra di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI. Penelitian ini sejalan dengan kompetensi dasar yang tertera pada kurikulum 2013. Kompetensi Dasar 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, A. I. dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta.
- Basid, A. (2013). *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. (2008). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prehada Media.
- Huda, Miftakul. Uswatun Khasanah, V. I. S. (2021). Pemetaan Materi Sastra Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa*

dan Sastra, 4, 293-309

Moleong, Lexy, J. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiantoro, B. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Romli, A. S. M. (2003). *Jurnalistik dakwah : visi dan misi dakwah bil qalam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sufanti, Main dan Nuraini Fatimah. (2013). Relevansi Karya Sastra Di Surat Kabar dengan Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Pertama . *Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol. 25 (1). 1-11.

Tasmara, T. (1997). *Komunikasi dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Zurkoni, Muriah. M., S. (2000). *Metodologi dakwah kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.